

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak ditemukannya instrumen penilaian aspek afektif pada buku guru dan siswa pada pembelajaran tema Lingkungan Sahabat Kita dengan sub tema Manusia dan Lingkungan, Perubahan Lingkungan dan Pelestarian Lingkungan.
2. Pengembangan instrumen penilaian aspek afektif siswa disusun berdasarkan tema dan sub tema dari kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pelaksanaan proses pembelajaran dapat diketahui bahwa pada setiap pelaksanaan pertemuan pembelajaran di dalam kelas ada kompetensi yang dikembangkan yang sudah ditetapkan, yang selanjutnya dikembangkan instrumen penilaian dari kompetensi yang dikembangkan tersebut.
3. Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli diketahui bahwa rata-rata penilaian pada komponen objektivitas yang terdiri dari dua sub komponen mengemukakan hasil rata-rata penilaian validitas sebesar 100,00 dan termasuk kategori sangat baik. Komponen sistematis dengan dua sub komponen penilaian rata-rata sebesar 100,00 dan termasuk kategori sangat baik. Komponen konstruksi yang terdiri dari dua sub komponen dengan perolehan nilai rata-rata validasi sebesar 83,33 termasuk kategori baik. Komponen kebahasaan dengan satu sub komponen dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 91,67 dengan kategori sangat baik. Komponen kepraktisan dengan dua

sub komponen dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 95,84 dengan kategori sangat baik. Selanjutnya hasil keseluruhan validasi ahli adalah sebesar 93,33 termasuk berkategori sangat baik.

## 5.2 Implikasi

Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah tidak ditemukannya instrumen penilaian aspek afektif pada buku guru dan siswa, pengembangan instrumen penilaian aspek afektif siswa disusun berdasarkan tema dan sub tema dari kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pelaksanaan proses pembelajaran dapat diketahui bahwa pada setiap pelaksanaan pertemuan pembelajaran di dalam kelas ada kompetensi yang dikembangkan yang sudah ditetapkan, yang selanjutnya dikembangkan instrumen penilaian dari kompetensi yang dikembangkan tersebut.

Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli diketahui bahwa rata-rata penilaian pada komponen objektivitas yang terdiri dari dua sub komponen mengemukakan hasil rata-rata penilaian validitas sebesar 100,00 dan termasuk kategori sangat baik. Komponen sistematis dengan dua sub komponen penilaian rata-rata sebesar 100,00 dan termasuk kategori sangat baik. Komponen konstruksi yang terdiri dari dua sub komponen dengan perolehan nilai rata-rata validasi sebesar 83,33 termasuk kategori baik. Komponen kebahasaan dengan satu sub komponen dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 91,67 dengan kategori sangat baik. Komponen kepraktisan dengan dua sub komponen dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 95,84 dengan kategori sangat baik. Selanjutnya hasil keseluruhan validasi ahli adalah sebesar 93,33 termasuk berkategori sangat baik.

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dipahami bahwa pentingnya pengembangan instrumen penilaian khususnya terhadap penilaian aspek afektif siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran yang didasarkan pada penilaian aspek afektif, tentu akan memberi pengaruh terhadap perolehan hasil belajar siswa. Guru sudah seharusnya menempatkan aspek afektif siswa sebagai salah satu penilaian penting dalam hasil belajar siswa. Maka guru perlu memperhatikan hal-hal berikut:

1. Bagi guru hendaknya perlu mengetahui terlebih dahulu tingkat pemahaman dan pengetahuan yang telah dimiliki siswa, sebagai bahan apersepsi materi pembelajaran dapat diterima dengan baik dan bermakna.
2. Proses pembelajaran hendaknya dirancang dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan aspek afektif yang dimilikinya dan dapat memperkaya pengalaman belajar yang dapat merangsang kemampuan berpikir siswa.
3. Guru perlu mengetahui karakteristik siswa seperti afektif yang dimiliki siswa sebagai salah faktor turut mempengaruhi hasil belajar, dengan demikian guru harus memiliki kreativitas dalam merancang penyampaian materi dan penilaian pembelajaran yang dapat mengakomodasi aspek afektif belajar siswa.

Dalam pembelajaran siswa akan diperoleh hasil belajar yang baik apabila dalam menyampaikan materi pelajaran, guru dapat menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Oleh karenanya guru yang profesional adalah guru yang terus meramu dan merancang pendekatan pembelajaran yang menarik dan efektif untuk mencapai tujuan belajar.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan keterbatasan penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah untuk memperhatikan dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dalam peningkatan keterampilan mengajar sehingga guru mampu lebih optimal melaksanakan tugas mengajar.
2. Kepada guru untuk perlu memperhatikan karakteristik pelajaran yang akan di sampaikan kepada siswa dengan cara menyesuaikan karakteristik materi pelajaran dengan sarana dan fasilitas pembelajaran yang akan digunakan sehingga materi pelajaran mudah dipahami oleh siswa.
3. Kepada siswa agar lebih mampu meningkatkan hasil belajar dengan cara lebih aktif mengikuti kegiatan belajar, rajin mengulang pelajaran di rumah, dan banyak melakukan latihan sehingga lebih memahami materi pelajaran dan meningkatkan hasil belajar.
4. Kepada peneliti lain diharapkan lebih mampu memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna dengan melakukan penelitian berkaitan dengan pengembangan instrumen penilaian pembelajaran yang lainnya yang lebih tepat untuk meningkatkan kemampuan dan belajar siswa.